

# PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

I Ketut Sukrada<sup>1</sup>

Luh Komang Merawati<sup>2</sup>

I Putu Edy Arizona

(Universitas Mahasaraswati Denpasar)

<sup>1</sup>ketutsukrada@gmail.com; <sup>2</sup>mettamera@gmail.com

## Abstract

*This study aims to examine the effect of financial ratios on stock returns with Corporate social responsibility as an intervening variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 - 2017. The population of this study includes 156 manufacturing companies in the Indonesia Stock Exchange with purposive sampling techniques obtained 52 companies with a research period of 2015 - 2017. Data analysis methods used are path analysis. Based on the results of data analysis, it shows that; (1) financial ratios have a positive effect on stock returns; (2) corporate social responsibility is not an intervening variable the influence of financial ratios on stock returns.*

**Keywords:** *financial ratio, Corporate social responsibility, stock returns and intervening*

## I. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu tempat bagi investor untuk menginvestasikan modal dengan tujuan memperoleh imbalan berupa *return* atas investasinya. *Return* saham merupakan keuntungan yang akan diperoleh investor atas investasi yang dilakukannya. Untuk mengetahui besar kecilnya *return* saham yang akan diterima investor biasanya dilakukan dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penilaian yang fundamental mengenai kondisi yang dimiliki perusahaan. Penilaian kinerja keuangan diukur dengan rasio keuangan. Rasio keuangan adalah suatu perhitungan rasio menggunakan laporan keuangan dengan membandingkan jumlah dari satu jumlah ke jumlah lainnya dalam pos laporan keuangan yang hasilnya digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan adalah *current ratio* yang mewakili rasio likuiditas, *debt to equity ratio* yang mewakili rasio solvabilitas, *total asset turnover* yang mewakili rasio aktivitas dan *return on equity* yang mewakili rasio profitabilitas.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan pengaruh rasio keuangan yang masih beragam terhadap *return* saham, oleh karena itu dalam penelitian ini ditambahkan

Variabel *intervening* sebagai variabel penyalantara antara variabel independen dengan variabel dependen sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah *corporate sosial responsibility*.

Perusahaan yang mengungkapkan *corporate sosial responsibility* akan membuat nama perusahaan semakin baik. Adanya pengungkapan item CSR dalam laporan keuangan diharapkan akan menjadi nilai plus yang akan menambah kepercayaan para investor, bahwa perusahaan tersebut akan terus berkembang dan berkelanjutan (Wisakadkk.,2018) maka kepercayaan para konsumen akan semakin meningkat pula. Meningkatnya kepercayaan konsumen akan berdampak kepada peningkatan kinerja perusahaan, hal tersebut akan berpengaruh terhadap harga saham yang juga akan meningkat. Harga saham yang tinggi akan mempengaruhi perilaku investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. ketika investor memutuskan untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham suatu perusahaan diharapkan *return* saham yang maksimal.

Dengan menambahkan CSR sebagai variabel *intervening* dalam pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham diharapkan dapat memberikan informasi untuk para investor mengambil keputusan berinvestasi dipasar modal.

## II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menurut Brigham dan Houston (2009 : 444) menyatakan bahwa teori sinyal merupakan teori yang mengatakan bahwa investor menganggap perubahan deviden sebagai sinyal dari perkiraan pendapatan manajemen. *Signaling theory* bagi *return* saham adalah dengan memberikan sinyal tentang perhitungan *return* saham dengan menggunakan rasio keuangan dan *corporate social responsibility* guna untuk memberikan informasi tentang kinerja perusahaan mereka kepada para investor yang membutuhkan informasi. Jadi teori ini berperan untuk memberikan sinyal informasi kinerja keuangan yang dapat memcerminkan *return* saham yang akan didapatkan investor.

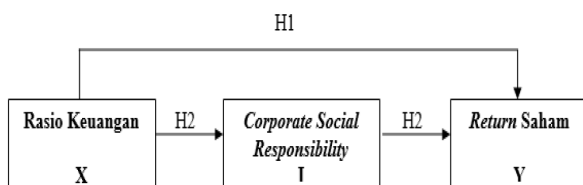
Hubungan *theory* ini dengan *return* saham adalah untuk memberikan sinyal informasi kepada investor melalui penilaian terhadap *return* saham dengan perhitungan rasio keuangan dan *corporate social responsibility* sebagai variabel *intervening*.

## III. KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

### 1) Kerangka Berpikir

Gambar 3.1

Kerangka Berpikir Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai *Variable Intervening*



Sumber : Hasil Pemikiran Peneliti (2018)

### 2) Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini di tentukan sebagai berikut :

H1: Rasio keuangan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H2: *Corporate social responsibility* berpengaruh positif dalam memediasi pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham.

## IV. METODE PENELITIAN

### Lokasi Penelitian

Pemilihan tempat penelitian dalam penelitian ini di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### Objek Penelitian

Dalam penelitian ini lingkup objek penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah mengenai rasio

keuangan yang dihitung dengan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* dan *return on equity* sebagai variabel independen sedangkan *corporate social responsibility* sebagai variabel *Intervening* dan *return* saham sebagai variabel dependen.

### Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014:63) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indicator dari variabel – variabel yang terkait dalam penelitian. Selain itu proses ini dimaksud untuk menentukan skala pengukuran dari masing – masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat digunakan dengan benar. Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### Variabel Independen

*Current ratio/CR* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban (hutang) jangka pendek yang segera jatuh tempo.

*Debt to equity ratio* (DER). merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil dari bagiantara total hutang dengan modal. Semakin tinggi DER berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang.

*Total Assets Turn Over* (Perputaran Aktiva). TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

*Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

### **Variabel Intervening**

Menurut Hery (2013:139) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* adalah komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi jangka panjang terhadap suatu issue tertentu dimasyarakat atau di lingkungan untuk dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik.

### **Variabel Dependen**

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, *return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Dalam penelitian ini pengukuran *return* yang digunakan adalah *return* realisasi yang dihitung dengan pengukuran *return* total (*total return*). *Return* total merupakan keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode yang tertentu.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis perusahaan. Pengambilan sumber data sekunder di dapat dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 - 2017 dengan mengakses situs BEI, yaitu *www.idx.co.id*

### **Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi dari perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa efek Indonesia *www.idx.co.id* dan situs website masing – masing perusahaan.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan objek yang memenuhi syarat – syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Sedangkan penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, dimana sampel yang diperoleh sebanyak 52 perusahaan dengan periode penelitian 2015 – 2017.

## **TEKNIK ANALISIS DATA**

### **Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2014:207), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian antara lain nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum.

### **Analisis Faktor**

Menurut Utama (2016:195) Analisis faktor digunakan untuk mereduksi atau meringkas sejumlah variabel menjadi lebih sedikit, namun tidak mengurangi makna dari variabel aslinya. Analisis faktor juga bertujuan untuk mengkonfirmasi struktur faktor yang dianalisis berdasarkan konsep atau teori. Analisis faktor ini merupakan model deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan sebuah keadaan atau sebuah konsep atau sebuah faktor. Analisis yang dihasilkan merupakan model yang digunakan untuk mengukur kuatnya struktur dan dimensi – dimensi yang membentuk sebuah faktor. Dalam penelitian ini yang diuji dengan analisis faktor adalah variabel rasio keuangan.

### **Pengujian Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan salah satu langkah penting yang digunakan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan berdistribusi normal dan benar-benar bebas dari adanya gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

### **Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

Menurut Ghazali (2016:238) Untuk menguji pengaruh variabel *intervening* digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab – akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel.

Metode ini membutuhkan dua persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$I = a + p_2 X + e_1$$

$$Y = a + p_1 X + p_3 I + e_2$$

## Pengujian Hipotesis

Menurut Utama (2016:169) Pengujian hipotesis untuk variabel *intervening* dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan uji Sobel (Sobel test). Uji ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X ke Y lewat I. pengaruh tidak langsung X ke Y lewat I dihitung dengan cara mengalikan jalur X ke I (a) dengan jalur I ke Y (b) atau ab. *Standard error* koefisien a dan b ditulis dengan Sa dan Sb dan besarnya *standar error* pengaruh tidak langsung adalah Sab yang dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

Untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung, maka dilakukan perhitungan nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{sab}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel, jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai t hitung > nilai t tabel, maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi.

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL ANALISIS DATA

### 1) Hasil Output SPSS Persamaan (1)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.157 <sup>a</sup>	.025	.018	.74495	1.874

a. Predictors: (Constant), RK  
b. Dependent Variable: LN\_CSR

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.165	1	2.165	3.901	.050 <sup>a</sup>
	Residual	85.463	154	.555		
	Total	87.627	155			

a. Predictors: (Constant), RK  
b. Dependent Variable: LN\_CSR

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.296	.060		-38.499	.000
	RK	.118	.060	.157	1.975	.050

a. Dependent Variable: LN\_CSR

Berdasarkan hasil output SPSS di atas persamaan untuk regresi pertama adalah sebagai berikut :

$$CSR = -2,296 + 0,118 RK$$

Berdasarkan hasil output SPSS pada persamaan (1) dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Dapat dilihat dari output SPSS persamaan (1) pada tabel model *summary* besarnya R square (R2) adalah 0,025 yang berarti bahwa pengaruh RK (rasio keuangan) terhadap CSR (*corporate social responsibility*) adalah 25%, sedangkan sisanya sebesar 75% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian variabel *corporate social responsibility* mampu diterangkan oleh variabel rasio keuangan sebesar 25%.
- 2) Dapat dilihat dari output SPSS persamaan (1) Pada Tabel *coefficients* nilai RK (rasio keuangan) sebesar 0,118 dengan signifikansi pada 0,050 yang berarti KK (rasio keuangan) mempengaruhi *corporate social responsibility*. Nilai unstandardized beta 0,118 merupakan nilai path atau jalur p2.
- 3) Dari output SPSS persamaan (1) pada Tabel model *summary* nilai R square sebesar 0,025. Dengan perhitungan  $e1 = \sqrt{1 - 2}$  yaitu  $e1 = \sqrt{1 - 0,025} = 0,975$ . Maka dapat diketahui besarnya nilai e1 sebesar 0,975.
- 2) Hasil Output SPSS Persamaan (2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.288 <sup>a</sup>	.082	.070	1.58822	1.984

a. Predictors: (Constant), CSR, RK  
b. Dependent Variable: LN\_RS

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.386	2	17.193	6.816	.001 <sup>a</sup>
	Residual	385.936	163	2.322		
	Total	420.323	165			

a. Predictors: (Constant), CSR, RK  
b. Dependent Variable: LN\_RS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.378	.266		23.982	.000		
	RK	.262	.128	.159	2.053	.042	.997	1.003
	CSR	5.485	1.855	.229	2.956	.004	.997	1.003

a. Dependent Variable: LN\_RS

Berdasarkan hasil output SPSS di atas persamaan untuk regresi kedua adalah sebagai berikut :

$$RS = 6,378 + 0,262 RK + 5,485 CSR$$

Berdasarkan hasil output SPSS pada persamaan (2) dapat dijelaskan sebagai berikut :

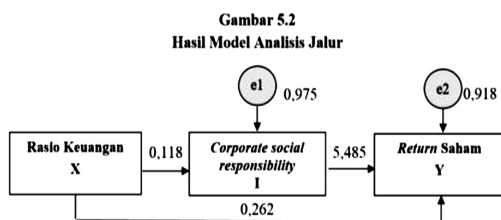
- 1) Dari hasil output SPSS persamaan (2) Pada tabel model *summary* besarnya R



square (R<sup>2</sup>) adalah 0,082 yang berarti bahwa pengaruh RK (rasio keuangan) dan CSR (*corporate social responsibility*) adalah 82%, sedangkan sisanya sebesar 18% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian variabel *return* saham mampu diterangkan oleh variabel rasio keuangan dan *corporate social responsibility* sebesar 82%.

- 2) Dari hasil output SPSS persamaan (2) pada Tabel *coefficients* nilai RK (rasio keuangan) sebesar 0,262 dan CSR (*corporate social responsibility*) sebesar 5,485 dengan signifikansi RK sebesar 0,042 dan CSR sebesar 0,004, yang berarti RK dan CSR dapat mempengaruhi RS (*return* saham). Nilai RK (rasio keuangan) merupakan nilai path atau jalur p1 dan nilai CSR (*corporate social responsibility*) merupakan path atau jalur p3.
- 3) Dari output SPSS persamaan (2) pada Tabel model *summary* nilai R square sebesar 0,082. Dengan perhitungan  $e2 = \sqrt{1 - R^2}$  yaitu  $e2 = \sqrt{1 - 0,082} = 0,918$ . Maka dapat diketahui besarnya nilai e2 sebesar 0,918.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat hasil diagram jalur pada Gambar 5.1 di bawah :



Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat berpengaruh langsung ke RS (*return* saham) dan dapat juga berpengaruh tidak langsung yaitu dari RK (rasio keuangan) ke CSR(*corporate social responsibility*) sebagai variabel *intervening* lalu ke RS (*return* saham).

Pengaruh langsung  $X \rightarrow Y = 0,262$

Pengaruh tidak langsung  $X \rightarrow I \rightarrow Y = 0,118 \times 5,485 = 0,64723$

Total Pengaruh =  $0,262 + 0,64723 = 0,90923$

### Pengujian Hipotesis

Menurut Utama (2016:236) Pengujian hipotesis untuk variabel *Intervening* dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan uji Sobel (Sobel test). Uji ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X ke Y lewat I. pengaruh tidak

langsung X ke Y lewat I dihitung dengan cara mengalikan jalur X ke I (a) dengan jalur I ke Y (b) atau ab. *Standard error* koefisien a dan b ditulis dengan Sa dan Sb dan besarnya standar error pengaruh tidak langsung adalah Sab.

Berikut perhitungan standar error pengaruh tidak langsung Sab sebagai berikut :

$$a = 0,118 \quad b = 5,485 \quad Sa = 0,060 \quad Sb = 1,855$$

$$Sab = \sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(5,485)^2 (0,060)^2 + (0,118)^2 (1,855)^2 + (0,060)^2 (1,855)^2}$$

$$Sab = \sqrt{0,108306 + 0,047912484 + 0,0123876}$$

$$Sab = \sqrt{0,1686}$$

$$Sab = 0,4106$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas selanjutnya dapat dihitung nilai signifikan pengaruh tidak langsung dengan melakukan perhitungan nilai t dari koefisien ab sebagai berikut :

$$ab = 0,64723 \quad Sab = 0,4106$$

$$t = \frac{ab}{sab} = \frac{0,64723}{0,4106} = 1,5762$$

Dari hasil perhitungan nilai t sebesar 1,5762 lebih kecil dari t tabel dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 1,65487 atau  $1,5762 < 1,65487$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien mediasi 0,64723 tidak signifikan dan berarti tidak ada pengaruh mediasi.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham

Hipotesis Pertama dalam penelitian ini adalah rasio keuangan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil uji regresi pada output SPSS persamaan (2) rasio keuangan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,118 dengan signifikansi pada 0,050. Hal ini menjeaskan bahwa rasio keuangan berpengaruh positif terhadap *return* saham, oleh karena itu **H1** diterima.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa rasio keuangan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini berarti bahwa perusahaan – perusahaan sampel dalam penelitian ini memiliki kinerja keuangan yang baik dan

perusahaan dalam kondisi baik. Kondisi ini akan berdampak terhadap peningkatan harga saham perusahaan. Harga saham yang tinggi akan mempengaruhi perilaku investor untuk membeli saham tersebut yang akan berimbang terhadap besar kecilnya *return* saham yang diterima investor dari hasil investasinya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryaputra (2016) menyatakan bahwa rasio keuangan yang meliputi total asset turn over berpengaruh positif terhadap *return* saham. Rusydina dan Praptoyo (2017) menemukan bahwa Rasio keuangan yang meliputi *debt to equity ratio*, *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Septiana dan Wahyuati (2016) menemukan bahwa rasio keuangan yang meliputi *debt to equity ratio* dan *current ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

## **2. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility* berpengaruh positif dalam memediasi pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham. Dari hasil perhitungan nilai *t* sebesar 1,5762 yang lebih kecil dari *t* tabel dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 1,65487 atau  $1,5762 < 1,65487$ . maka dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien mediasi 0,64723 tidak signifikan dan berarti secara tidak langsung variabel *corporate social responsibility* bukan merupakan variabel *intervening* atau mediasi. Oleh karena itu H2 ditolak.

Hasil menjelaskan bahwa *corporate social responsibility* tidak mampu memediasi pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham. Sehingga tinggi rendahnya nilai *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Tidak berpengaruhnya *corporate social responsibility* sebagai mediasi dari pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham dikarenakan pengungkapan CSR masih rendah sehingga belum mampu memediasi pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Amini (2016) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

## **VI. SIMPULAN DAN SARAN**

Sesuai dengan pengujian dan pembahasan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Rasio keuangan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan setiap kenaikan nilai rasio keuangan akan menunjukkan kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik, maka kondisi ini akan berdampak terhadap peningkatan harga saham perusahaan. Harga saham yang tinggi akan mempengaruhi perilaku investor untuk membeli saham tersebut yang akan berimbang terhadap besar kecilnya *return* saham yang diterima investor dari hasil investasinya.
- 2) Hasil analisis jalur (*path analysis*) menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* tidak mampu memediasi pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham. Sehingga tingginya nilai *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Tidak berpengaruhnya *corporate social responsibility* sebagai mediasi dari pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham dikarenakan pengungkapan CSR yang masih belum optimal.  
Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian di atas, maka saran yang diberikan sehubungan dengan penelitian ini adalah :
  - 1) Bagi perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disarankan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan untuk menarik minat investor berinvestasi diperusahaan tersebut.
  - 2) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan memperluas penelitian dengan menambah sampel penelitian dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasi dan akan lebih menggambarkan kondisi sesungguhnya perusahaan.
  - 3) Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menggunakan variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini, untuk memberikan informasi dalam pengambilan keputusan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnantara. 2009. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Dengan Economic Value Added (Eva) Sebagai Variabel *Intervening* Pada Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2007. *Skripsi*. Program Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.
- Amini. 2015. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index Periode 2008 – 2010 – 2014. *Skripsi*. Fakultas Bisnis Dan Manajemen Universitas Widyatama. Bandung
- Ariswandi. 2017. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang.
- Arnel dan Setyani. 2018. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016. *Seminar Nasional*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah. Jember
- Atiqah. 2016. Pengaruh Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Tingkat Pengembalian Saham. *Jurnal ilmu akuntansi P-ISSN 1979-858X; E-ISSN 2461-1190*
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali. Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunandi dan Kesuma. 2015. Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap *Return* Saham Perusahaan Food And Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 6, 2015: 1636-1647.
- Gunawan, Ari dan Jati. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Saham Unggulan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Unud*, Vol.2, No.1, Januari 2013.
- Hadi. 2013. *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hartono. 2016. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Hayat. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Grasindo Indonesia. 2011. Undang-Undang No 21 Tahun 2011 tentang Pasar Modal. Indonesia: 1990. Keputusan Menti Keuangan RI No. 1546/KMK/90 Tentang Peraturan Pasar Modal. Indonesia : Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. Tentang Laporan Keuang. Jakarta:
- Ika, Farkhan. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Studi kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage. *Skripsi*. Universitas Stikubank Semarang.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kusumo, Ismoyo. 2011. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Non Bank LQ 45. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Munawir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Palembang: Selemba Empat
- Ningsih, Roren. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2013. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putri. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Basis Kepemilikan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2014. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Pekanbaru
- Prastowo, Widi. 2013. Analisis Pengaruh Current Ratio, ROA, ROE, PBV, DER Terhadap *Return* Saham Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di BEI

- 2008 – 2011. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ridlo. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Menggunakan Index Isrpada Bank Umum Syariah Periode 2011-2014. *Skripsi*. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Sunan Kali Jaga. Yogyakarta
- Septiana, Eka dan Aniek Wahyuati. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur. Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 1, Januari 2016*
- Suryaputra, Dennyswara. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu E k o n o m i Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Susanti. 2016. Pengaruh CR Dan ROE Terhadap *Return Saham* Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Susanto, Leonardus. 2013. Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Bandar Lampung. Universitas Lampung
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Edisi 1. Yogyakarta: Ekonisia
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2016.
- Utama, Suyana. 2016. *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Denpasar: CV. Sastra Utama
- Wahyudiono, Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses  
Website : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)  
Website : [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)
- Wiagustini. 2014. *Manajemen Keuangan*. Denpasar. Udayana Universitas Press
- Wiska, S. A. M., Putra, I. G. C., & Merawati, L. K. (2018). Kemampuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Memoderasi Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 8(1), 96-107.
- Yunita, Nova. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Rofitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2010. *Skripsi*. Universitas Dian Nuswantoro Semarang